

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menghafal Al-Qur'an adalah cara yang paling efektif dalam menjaga kemurnian Al-Qur'an. Dengan hafalan berarti menyimpan Al-Qur'an dalam hati penghafal. Hati merupakan tempat penyimpanan yang paling aman, terjamin, serta tidak bisa dijangkau oleh musuh dan para pendengki serta penyelewengan-penyelewengan yang dilakukan.¹

Menurut Fathoni, "menghafal Al-Qur'an itu gampang-gampang sulit, gampang dihafal tapi sulit dijaga."² Orang yang sedang menghafal Al-Qur'an harus menghadapi berbagai problem. Mulai dari pasang-surut minat, kondisi lingkungan, manajemen waktu, sampai pada metode yang dipakai untuk menghafal itu sendiri.

Metode jauh lebih penting dari materi di dalam dunia pendidikan. Sebuah proses KBM bisa disebut tidak berhasil jika tidak menggunakan metode dalam prosesnya. Metode posisinya adalah nomor dua setelah tujuan dari seluruh komponen-komponen pembelajaran, yaitu: tujuan, metode, materi, media dan evaluasi.³

Sebuah metode disebut telah sesuai dan bagus jika berhasil membawa penggunaannya mencapai tujuan yang diinginkan. Begitupun dalam menghafal

¹Raghib As-Sirjani & Abdurrahman A. Khaliq, *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*, (Solo: Aqwam, 2007), hlm. 45.

²M. Fathoni Dimiyati, *Memilih Metode Menghafal Al-Qur'an Yang Baik dan Upaya Mencetak Huffazhul Qur'an Yang Sempurna*, (Mojokerto: Ringkasan untuk santri PP Bidayatul Bidayah), hlm. 2.

³ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*. (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 109.

Al-Qur'an, metode yang sesuai sangat berpengaruh terhadap proses *Hifzhul Qur'an*, sehingga bisa terbangun sebuah keefektifan dalam menghafal Al-Qur'an.⁴ Diantara banyak metode menghafal Al-Qur'an adalah metode Wafa.

Metode Wafa merupakan metode yang intinya adalah memaksimalkan fungsi otak kanan. Kebanyakan dari kita tidak menyadari betapa hebatnya otak kanan lantaran sudah terbiasa memakai otak kiri saja. Banyak pendidik yang kaku, terlalu terarah dan kurang luwes sehingga membuat materi yang disampaikan sulit untuk diterima peserta didik. Padahal jika otak kanan bisa diaktifkan secara maksimal maka seseorang akan sangat fleksibel, kreatif, Inovatif dan Imajinatif.⁵

SMP IT Insan Permata Sukorejo Bojonegoro merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menggunakan metode Wafa dalam program menghafal Al-Qur'an. Berdasarkan observasi peneliti, pemakaian metode Wafa terbukti efektif dan memberikan hasil yang bagus. Meski sebagai lembaga pendidikan formal yang juga menerapkan kurikulum 2013 Diknas, namun dengan menggunakan metode Wafa SMP IT Insan Permata Sukorejo berhasil menjalankan program menghafal Al-Quran mereka dengan sangat baik.

Berdasarkan konteks penelitian di atas peneliti tertarik untuk mencari tahu bagaimana implementasi metode Wafa di SMP IT Insan Sukorejo sehingga mampu meningkatkan hafalan Al-Qur'an peserta didik mereka, peneliti merasa perlu untuk mengadakan penelitian dengan judul;

“Implementasi Metode Wafa Dalam Meningkatkan Kemampuan

⁴ Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, hlm. 150.

⁵ Tim Wafa, *Buku Pintar Guru Al-Qur'an Wafa Belajar Al-Qur'an Metode Otak Kanan*, (Surabaya: PT Kualita Media Tama: 2017), hlm. 6.

Menghafal Al-Qur'an Siswa di SMP IT Insan Permata Sukorejo Bojonegoro”.

B. Fokus Penelitian

Sesuai dengan konteks penelitian di atas dalam penelitian ini peneliti merumuskan beberapa pokok masalah yang akan dibahas, yaitu :

1. Bagaimana implementasi metode Wafa dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di SMP IT Insan Permata Sukorejo Bojonegoro?
2. Apa kelebihan metode Wafa dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di SMP IT Insan Permata Sukorejo Bojonegoro?
3. Apa saja hambatan dari penerapan metode Wafa dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di SMP IT Insan Permata Sukorejo Bojonegoro, dan bagaimana upaya guru SMP IT Insan Permata dalam mengatasi hambatan tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah diatas, tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah :

1. Mendeskripskan implementasi metode Wafa dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di SMP IT Insan Permata Sukorejo Bojonegoro?
2. Mendeskripskan kelebihan metode Wafa dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di SMP IT Insan Permata Sukorejo Bojonegoro?
3. Mendeskripskan hambatan-hambatan dari penerapan metode Wafa dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di SMP IT Insan Permata Sukorejo

Bojonegoro, dan upaya-upaya yang dilakukan guru SMP IT Insan Permata Sukorejo dalam mengatasi hambatan tersebut?

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi segala pihak yang terkait, yaitu:

1. Bagi Peneliti

Menjadi sebuah pengalaman yang berharga selama melakukan penelitian. Selain itu, bisa menjadi referensi untuk penelitian yang akan diadakan selanjutnya.

2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran dan referensi bagi penelitian yang akan datang dan mampu melengkapi dan memperbaiki kekurangan dalam penelitian ini.

3. Bagi Yayasan, Pengajar dan siswa di lembaga yang diteliti

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan sumbangan berupa gagasan dan masukan berharga dalam melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas serta hasil pembelajaran menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode Wafa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini menjadi lebih spesifik membahas permasalahan yang diteliti, penulis membuat ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan pada SMP IT Insan Permata Sukorejo Bojonegoro

2. Pelaksanaan implementasi metode Wafa dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di SMP IT Insan Permata Sukorejo Bojonegoro
3. Hasil menghafal Al Qur'an siswa memakai metode Wafa.
4. Hambatan dalam implementasi metode Wafa di SMP IT Insan Permata Sukorejo Bojonegoro

F. Sistematika Penelitian

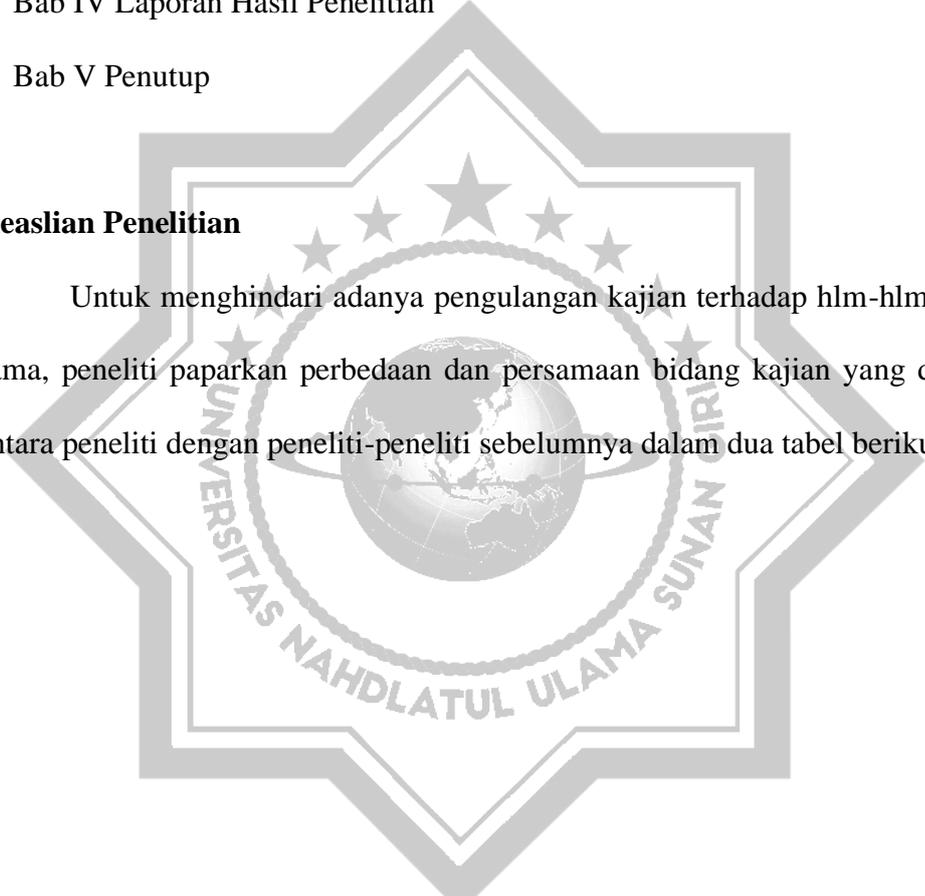
Isi penelitian terdiri atas:

1. Bab I Pendahuluan
 - A. Konteks Penelitian
 - B. Fokus Penelitian
 - C. Tujuan Penelitian
 - D. Manfaat Penelitian
 - E. Ruang Lingkup Penelitian
 - F. Sistematika Penulisan
 - G. Keaslian Penelitian
 - H. Definisi Istilah
2. Bab II Kajian Pustaka
 - A. Metode Wafa
 - B. Menghafal Al-Qur'an
3. Bab III Metode Penelitian
 - A. Pendekatan dan Jenis Penelitian
 - B. Lokasi Penelitian
 - C. Kehadiran Peneliti

- D. Data dan Sumber Data
 - E. Teknik Pengumpulan Data
 - F. Teknik Analisis Data
 - G. Pengecekan Keabsahan Data
4. Bab IV Laporan Hasil Penelitian
 5. Bab V Penutup

G. Keaslian Penelitian

Untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hlm-hlm yang sama, peneliti paparkan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya dalam dua tabel berikut:



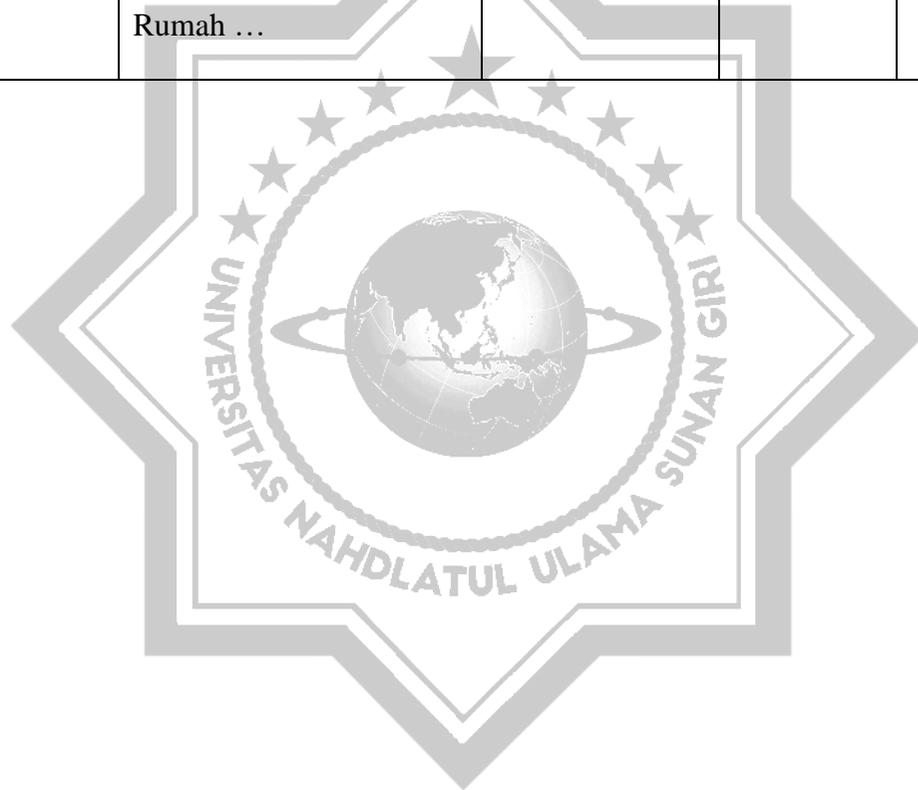
UNUGIRI
BOJONEGORO

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Skripsi, Prasetyani P., , 2016	Implementasi metode Wafa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di Griya Qur'an Al Furqon Ponorogo)	Implementasi metode Wafa	Kualitatif	Implementasi metode Wafa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Metode Wafa	Membaca Al Qur'an
2	Skripsi,	Penerapan metode Wafa	Penerapan	Kualitatif	Penerapan metode Wafa	Metode	Tingkat SD

	Qurrota A'yun Via Nurrahma (2018)	dalam meningkatkan keberhasilan pada Program Tahfidzul Qur'an siswa kelas 6 Di SDIT Nurul Fikri Sidoarjo	metode Wafa		dalam meningkatkan keberhasilan pada Program Tahfidzul Qur'an	Wafa dan Tahfidzul Qur'an	
3	Jurnal, Hikmi RN, Halimi A, Aziz H, 2018	Efektivitas Metode Wafa dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di MI Miftahul Huda Bandung.	Efektivitas Metode Wafa	Kuantitatif	Efektivitas Metode Wafa dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	Metode Wafa	Efektivitas
4	Jurnal, Hasri KS dan	Studi Perbandingan Kemampuan Menghafal	Studi Perbandingan	Kualitatif	Studi Perbandingan Kemampuan Menghafal al-	Metode Wafa	Studi perbandingan

	Hasridan KS, 2019	al-Qur'an dengan Metode Kaisa dan Metode Wafa dalam Menghafal al-Qur'an pada Anak Usia Dasar di Rumah ...	Kemampuan Menghafal al- Qur'an		Qur'an dengan Metode Kaisa dan Metode Wafa		
--	----------------------	--	--------------------------------------	--	--	--	--

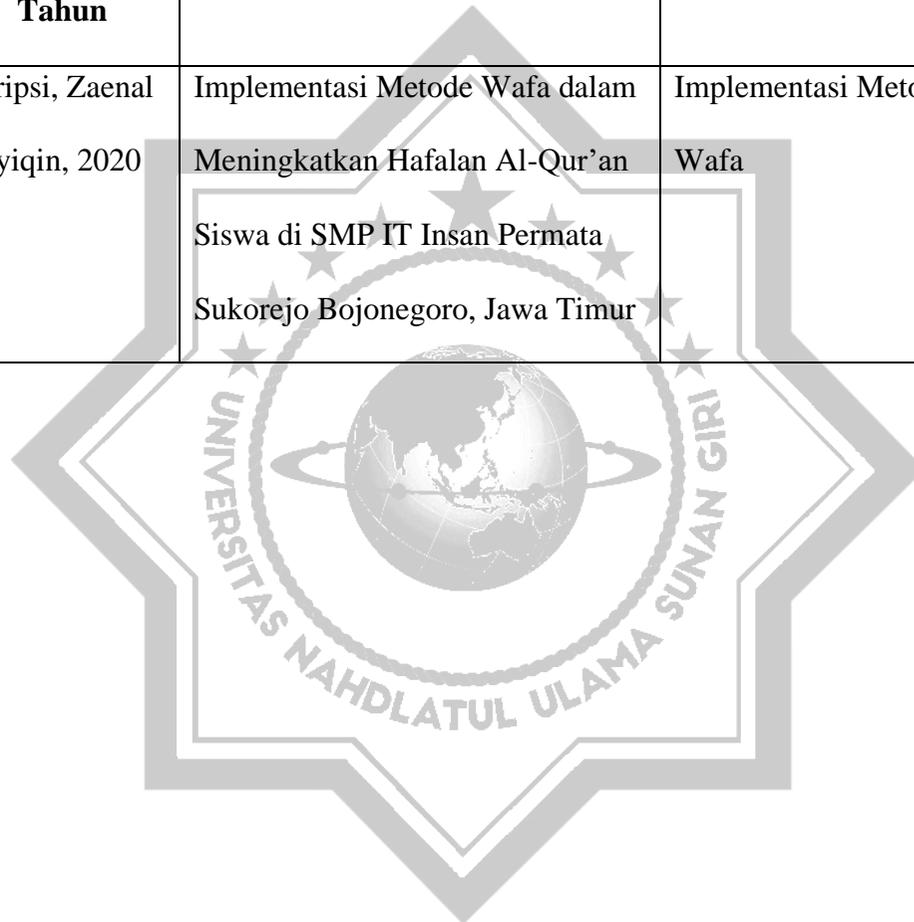


UNUGIRI

Tabel 1.2

Posisi Penelitian

No	Peneliti dan Tahun	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Pendekatan dan Lingkup Penelitian	Hasil Penelitian
1	Skripsi, Zaenal Asyiqin, 2020	Implementasi Metode Wafa dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa di SMP IT Insan Permata Sukorejo Bojonegoro, Jawa Timur	Implementasi Metode Wafa	Kualitatif	Implementasi Metode Wafa dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa



UNUGIRI

4. Definisi Istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami definisi istilah yang dimaksud, maka beberapa definisi istilah itu sebagai berikut:

1. Metode Wafa

Metode Wafa merupakan metode yang berusaha memaksimalkan fungsi otak kanan. Dalam metode Wafa terdapat lima program pembelajaran Al-Qur'an, yaitu; Tilawah, Tahfidz, Tarjamah, Tafhim, dan Tafsir.⁶

2. Implementasi Metode Wafa

Implementasi Metode Wafa adalah pelaksanaan atau usaha-usaha yang dilakukan dalam menerapkan metode Wafa pada pembelajaran menghafal Al Qur'an di SMP IT Insan Permata Sukorejo.

3. Menghafal Al Qur'an

Menghafal Al Qur'an adalah kegiatan menghafal Al Qur'an dengan fasih dan benar dengan menggunakan metode Wafa.

UNUGIRI
BOJONEGORO

⁶ Tim Wafa, *Buku Pintar Guru Al-Qur'an Wafa Belajar Al-Qur'an Metode Otak Kanan*, (Surabaya: PT Kualita Media Tama: 2017), hlm. 6.